

## PENDAMPINGAN TATA KELOLA / PEMBUKUAN KEUANGAN PADA UMKM BANDENG CABUT DURI DI KELURAHAN KARANGANYAR GUNUNG SEMARANG

Andi Kurniawati dan Mis Widya Andelina

Jurusan Akuntansi, Akademi Akuntansi Effendi Harahap Semarang  
Jl. Kh Ahmad Dahlan No.23, Karangkidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang

E-mail: pamungkas\_andi14@yahoo.com

### Abstract

*Berangkat dari fenomena masih rendahnya diversifikasi pengolahan Bandeng, maka pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pengarahan, pengetahuan mengenai nilai gizi Bandeng serta memberikan keterampilan dalam melakukan pengolahan Bandeng Tanpa Duri sebagai alternatif upaya peningkatan pendapatan keluarga. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan mengenai kandungan nilai gizi Bandeng serta bertambahnya keterampilan peserta dalam melakukan diversifikasi pengolahan Bandeng khususnya Bandeng Tanpa Duri serta memberikan nilai tambah untuk peningkatan pendapatan keluarga. Metode Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan acara Sosialisasi, Pengarahan pembuatan Laporan Keuangan dan Praktek Langsung cara pengolahan Bandeng Cabut Duri. Kegiatan ini di mulai dengan melakukan survei lapangan untuk tahap penyusunan rencana kerja serta pembagian tugas. Survei yang dilakukan oleh tim pengabdian bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada serta mencari solusi. Hasil dari pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini luaran yang diperoleh adalah “Bandeng Cabut Duri: Alternatif Usaha Penguatan Pendapatan Keluarga”..*

**Keywords :** *pendapatan keluarga, laporan keuangan*

### A. PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahan ikan menyebabkan ikan kurang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan kurang dimanfaatkan sebagai alternatif sumber protein selain daging. Padahal, Kota Semarang merupakan wilayah pantai yang mempunyai sumber daya alam perikanan yang potensial. Dari sekian banyak potensi perikanan yang dimiliki Kota Semarang, Ikan Bandeng merupakan salah satu produk perikanan yang menjadi andalan Kota Semarang.

Pengolahan Bandeng yang selama ini telah dilakukan agar aman dikonsumsi yaitu dengan mengolahnya menjadi Bandeng Presto atau terkenal dengan Bandeng Duri Lunak. Bandeng Presto adalah melunakkan duri dengan cara memasak Bandeng pada suhu tinggi dalam jangka waktu yang lama. Tetapi terdapat kelemahan dari Bandeng Presto ini, yaitu adanya kemungkinan berkurangnya gizi makanan yang terkandung pada Bandeng akibat pengolahan yang dilakukan pada suhu tinggi, serta dapat berpotensi menimbulkan rasa bosan jika mengkonsumsi Bandeng Presto ini dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, diperlukannya alat khusus untuk dapat mengolah Bandeng presto menjadi hambatan bahwa tidak setiap orang atau keluarga mampu mengolahnya sendiri di rumah. Oleh karena itu, perlu alternatif pengolahan Bandeng yang tidak mengurangi nilai gizi, cita rasa alami Bandeng, dan dapat dilakukan sendiri secara mandiri di rumah.

Selain fenomena empiris terkait mengenai metode pengolahan Bandeng, hasil preliminari survei yang dilakukan menemukan bahwa mayoritas ibu-ibu yang berada di wilayah pengabdian merupakan pekerja rumah tangga. Profesi tersebut apabila dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup dapat diberdayakan untuk memperoleh pendapatan tambahan yang dapat dilakukan di rumah.

## **Permasalahan Mitra**

Meskipun memiliki nilai gizi yang tinggi, terdapat kelemahan yang dimiliki Ikan Bandeng ini yaitu adanya tulang dan duri yang cukup banyak di dalam tubuh Bandeng sehingga berisiko tinggi bila dikonsumsi oleh manusia terutama anak-anak. Hal ini mengurangi minat masyarakat untuk mengkonsumsi Bandeng. Jumlah duri yang terdapat pada Bandeng adalah sebagai berikut; pada bagian punggung ada 42 pasang duri bercabang yang menempel di dalam daging dekat permukaan kulit luar, bagian tengah ada 12 pasang duri pendek, pada rongga perut ada 16 duri pendek dan bagian perut dekat ekor ada 12 pasang duri.

Oleh sebab itu, diperlukan upaya diversifikasi olahan produk Bandeng dengan memperhatikan kendala pada banyaknya duri pada Bandeng maka dikembangkan usaha pengolahan Bandeng dengan menghilangkan tulang/duri Bandeng yang menghasilkan produk yang disebut Bandeng Tanpa Duri.

Namun, Bandeng tanpa duri ini memang belum dikenal banyak oleh masyarakat. Banyak yang mengira bandeng tanpa duri ini sama dengan bandeng presto yang memang lebih dulu telah dikenal oleh masyarakat, sehingga produksi Bandeng tanpa duri ini masih sangat kecil bila dibandingkan dengan bandeng presto serta belum banyak dimanfaatkan sebagai alternatif diversifikasi olahan Bandeng.

Selain itu, memberikan pengetahuan dan keterampilan pengolahan bandeng melalui cabut duri dapat dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga di wilayah pengabdian masyarakat sebagai alternatif untuk memperkuat pendapatan keluarga.

## **B. SUMBER INSPIRASI**

Berangkat dari fenomena masih rendahnya diversifikasi pengolahan Bandeng, maka pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pengarahan, pengetahuan mengenai nilai gizi Bandeng serta memberikan keterampilan dalam melakukan pengolahan Bandeng Tanpa Duri sebagai alternatif upaya peningkatan pendapatan keluarga.

## **C. METODE**

### **1. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal di bawah ini :

Waktu pengabdian masyarakat : Maret – April 2019

Pelaksanaan : 29 Maret 2019

Tempat pengabdian masyarakat : Balai RW 02 Kelurahan Karanganyar Gunung, Semarang

Adapun tempat penelitian yang semula di Balai Kantor Kelurahan Karanganyar Gunung berpindah di Balai RW 02 dikarenakan kondisi lokasi dan fasilitas yang kurang memadai.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Bulan		Pelaksana
		Maret	April	
1	Survei Pendahuluan	√		Tim penelitian
2	Koordinasi dengan Dinas Perikanan dan Kantor Kelurahan Karanganyar Gunung.	√		Tim penelitian
3	Identifikasi Masalah	√		Tim penelitian
4	Pelatihan dan Implementasi	√		Tim penelitian
5	Laporan		√	Tim penelitian

### **2. Peserta Pelatihan**

Peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Ibu-ibu di Kelurahan Karanganyar Gunung, Semarang.

### **3. Metode penelitian**

Untuk mencapai tujuan dari perumusan masalah sebelumnya, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

- 1) Identifikasi masalah, dilakukan sebagai langkah awal untuk memberikan solusi terhadap ibu-ibu melalui pengarahan dan pelatihan Bandeng Cabut Duri supaya aman dikonsumsi serta sebagai alternatif untuk ibu-ibu di Kelurahan Karanganyar Gunung untuk menambah pendapatan keluarga.
- 2) Melakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan Kota Semarang, sebagai wujud tanggung jawab tim pengabdian ketika akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat , serta mengajukan izin dan survei lapangan ke Kantor Kelurahan Karanganyar Gunung yang akan dijadikan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat .

Pengarahan, pelatihan, implementasi secara langsung dengan ibu-ibu di RW 02 Kelurahan Karanganyar Gunung, Semarang serta melakukan praktek bandeng cabut duri secara langsung.

## **D. KARYA UTAMA**

### **1. Proses Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara Sosialisasi, Pengarahan dan Praktek Langsung. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Balai RW 02 Kelurahan Karanganyar Gunung, Semarang. Kegiatan ini di mulai dengan melakukan survei lapangan untuk tahap penyusunan rencana kerja serta pembagian tugas. Survei yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada serta mencari solusi. Adapun tim dosen yang melakukan survei sebelum kegiatan berlangsung, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Andi Kurniawati, SE., MM
- 2) Mis Widya Andelina, SE., M.Si

Kegiatan survei menghasilkan kesepakatan dengan perangkat desa untuk sosialisasi, pengarahan serta praktek langsung Bandeng Cabut Duri. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di ikuti oleh Ibu-ibu warga Kelurahan Karanganyar Gunung Semarang.

Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Darsono, S.Pd., M.Par selaku ketua RW 02, dengan menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat yang sudah mengadakan acara pengabdian masyarakat di Kelurahan Karanganyar Gunung Semarang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dihadiri dari Dinas Kelautan Semarang yang diwakili oleh Ibu Bakti, sekaligus sebagai narasumber yang memberikan sosialisasi dan pengarahan kepada ibu-ibu warga RW 02.

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada tanggal 29 Maret 2019, bertempat di Balai RW 02 Kelurahan Karanganyar Gunung Semarang dan dihadiri oleh ibu-ibu warga RW 02. Adapun pembagian tugas dari tim pengabdian masyarakat :

1. Andi Kurniawati, SE., MM

Tim Dosen 1 bertugas mensosialisasikan serta memberikan pengarahan kepada ibu-ibu warga RW 02 mengenai nilai gizi yang terkandung dalam ikan bandeng, manfaat dari mengkonsumsi ikan bandeng untuk tubuh manusia, metode memilih ikan bandeng yang baik dan segar, metode pengolahan ikan bandeng, cara melakukan cabut duri pada ikan bandeng sampai menjadi produk olahan ikan bandeng tanpa duri.

2. Mis Widya Andelina, SE., M.Si

Tim Dosen 2 bertugas memberikan pengarahan untuk membuat laporan keuangan sederhana bagi ibu-ibu warga RW 02, bagaimana cara menentukan harga pokok produksi, menentukan margin dari sebuah usaha sampai pada laporan keuangan.

Praktek pencabutan duri pada ikan bandeng dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Tim dosen penelitian mendampingi dan memberikan arahan bagaimana metode pencabutan duri bandeng yang baik sehingga aman dikonsumsi. Praktek pencabutan duri bandeng terbagi menjadi 2 tim. Hasil praktek bandeng cabut duri ini bisa di olah menjadi lauk yang aman untuk dikonsumsi dewasa maupun anak-anak.



**Gambar 1. Foto bersama dengan ibu-ibu warga Rw 02 dan Perwakilan dari Dinas Kelautan Semarang yang diwakili Ibu Bekti sebelum kegiatan Praktek Bandeng Cabut Duri.**



**Gambar 2. Perlengkapan yang digunakan untuk praktek bandeng cabut duri di antaranya : telenan, pisau dan pinset.**



**Gambar 3. Ibu-ibu warga RW 02 mulai melakukan praktek bandeng cabut duri, dimulai dari pembelahan ikan bandeng dan pembuangan isi perut ikan bandeng.**



**Gambar 4. Pengarahan dari Ibu Andi Kurniawati pada saat praktek Bandeng Cabut Duri**



**Gambar 5. Ibu-ibu warga RW 02 mulai praktek untuk mencabuti duri yang terdapat pada ikan bandeng dengan menggunakan pinset. Tulang ekor yang terdapat pada ikan bandeng juga dicabut supaya bersih dari duri.**



**Gambar 6. Pengarahan dari Ibu Mis Widya Andelina pada saat praktek Bandeng Cabut Duri.**



**Gambar 7. Pendampingan dari tim pengabdian pada saat praktek bandeng cabut duri.**



**Gambar 8. Tim pengabdian ikut serta praktek bandeng cabut duri.**



**Gambar 9. Hasil praktek bandeng cabut duri yang dilakukan oleh ibu-ibu warga RW 02.**

**1. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan Program pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2019 dengan *run down* acara sebagai berikut:

**Susunan Kegiatan pengabdian masyarakat di RW 02 Kelurahan Karanganyar Gunung, Semarang**

<b>Tanggal</b>	<b>Pukul</b>	<b>Materi</b>
29 Maret 2019	08.00 – 08.20	- Nilai gizi Bandeng dan manfaat untuk tubuh
	08.20 – 08.30	- Cara memilih Bandeng yang segar
	08.30 – 08.45	- Metode-metode dalam pengolahan Bandeng
	08.45 – 09.00	- Cara melakukan pencabutan duri dalam Bandeng sehingga menjadi produk Bandeng Tanpa Duri
	09.00 – 10.15	- Praktek
	10.15 – 10.25	- Cara Pengemasan
	10.25 – 10.50	- Penentuan Harga Pokok Produksi, Margin Keuntungan dan Nilai Jual
	10.50 – 11.00	- Pengurusan Perijinan Usaha
	11.00 – 11.30	- Pelaporan Keuangan

## E. ULASAN KARYA

### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini luaran yang diperoleh adalah “**Bandeng Cabut Duri: Alternatif Usaha Penguatan Pendapatan Keluarga**”. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang Bandeng Cabut Duri sebagai berikut :



**Gambar 10.** Hasil dari praktek bandeng cabut duri. Ikan bandeng terlihat sudah bersih dari duri dan siap untuk di jadikan hidangan keluarga yang aman dikonsumsi berbagai kalangan.

### 2. Solusi Pemecahan Masalah

Merujuk pada temuan permasalahan pada wilayah pengabdian masyarakat maka Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diadakan ini diharapkan mampu memberikan solusi.

#### Temuan Permasalahan dan Target Solusi Pemecahan Masalah

No.	Temuan Permasalahan	Solusi Permasalahan
1.	Keterbatasan pengetahuan mengenai nilai gizi yang terkandung dalam Bandeng	Orasi oleh tim pengabdian mengenai nilai gizi yang terkandung dalam Bandeng dan manfaatnya bagi tubuh dan pertumbuhan
2.	Keterbatasan pengolahan Bandeng	- Orasi metode-metode pengolahan Bandeng - Demonstrasi dan praktek pengolahan Bandeng cabut duri
3.	Keterbatasan kemampuan manajemen usaha	- Orasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian usaha Bandeng cabut duri - Orasi penentuan Harga Pokok Produksi (HPP), margin keuntungan dan harga jual - Orasi metode pengemasan dan manajemen pemasaran - Orasi pengurusan perijinan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dan sertifikat halal - Orasi dan praktek metode pelaporan keuangan sederhana

## **a. Target Luaran**

### **i. Luaran Wajib**

Target luaran wajib dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah terpublikasikannya laporan pengabdian masyarakat pada publikasi ilmiah “**Jurnal ADBIS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)**”

### **ii. Luaran Tambahan**

Target luaran tambahan dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah tersusunnya buku ber-ISBN dengan judul “**Bandeng Cabut Duri: Alternatif Usaha Penguatan Pendapatan Keluarga**”.

## **F. KESIMPULAN**

Program studi Akuntansi telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Manajemen Keuangan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberi arahan dan sosialisasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui manajemen keuangan pengolahan bandeng cabut duri. Serta nilai gizi yang terkandung dalam ikan bandeng. Luaran dari kegiatan Pengabdian ini adalah “**Bandeng Cabut Duri: Alternatif Usaha Penguatan Pendapatan Keluarga**”.

## **G. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan mengenai kandungan nilai gizi Bandeng serta bertambahnya keterampilan peserta dalam melakukan diversifikasi pengolahan Bandeng khususnya Bandeng Tanpa Duri serta memberikan nilai tambah untuk peningkatan pendapatan keluarga.

## **H. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Belkouli, Ahmad Riahi. 2001. Teori Akuntansi. Terjemahan Marwata et. al. Salemba Empat.
- [2] Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Efferin, et al. 2004. Metode Penelitian Untuk Akuntansi. Banyumedia Publishing. Malang
- [4] Afrianto E, Evi L. 2011. Pengawetan Dan Pengolahan Ikan. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- [5] Balai Pengembangan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan. 2004. Ikan bandeng dan Produk Diversifikasinya. Jakarta (ID): Departemen Kelautan dan Perikanan.
- [6] Bank Indonesia. 2008. Pola Pembiayaan Usaha Kecil bandeng Tanpa Duri. Tim Penelitian dan Pengembangan Perkreditan & UMKM. Jakarta (ID).
- [7] Vatria B. 2010. Pengolahan Ikan Bandeng (Chanos chanos) Tanpa Duri. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Rekayasa. Januari 2010: 18–23.

## **I. PENGHARGAAN**

Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Darsono, S.Pd., M.Par selaku ketua RW 02, Kelurahan Karanganyar Gunung Semarang. Dan juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kelautan Semarang yang diwakili oleh Ibu Becti, sekaligus sebagai narasumber yang memberikan sosialisasi dan pengarahan kepada ibu-ibu warga RW 02, Kelurahan Karanganyar Gunung Semarang. Dan kami ucapkan terima kasih kepada LPPM Akademi Akuntansi Effendi Harahap Semarang.